

SKRIPSI

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENILAI DAN MENDORONG
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH
SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

OLEH :

BENNY HELMI

06 153 073



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G**

2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja operasi pada IGD RSI Ibnu Sina Padang apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mengidentifikasi segala kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, dan ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi dan saran perbaikan. Dengan adanya identifikasi kelemahan dan rekomendasi yang diberikan audit operasional yang dilakukan tentunya berperan dalam mendorong efektivitas dan efisiensi operasi pada IGD RSI Ibnu Sina Padang pada periode berikutnya.

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah *descriptive case study* terhadap suatu organisasi pelayanan kesehatan yaitu Instalasi Gawat Darurat RSI Ibnu Sina Padang. Penelitian ini dilakukan untuk menjalankan audit operasional yang dimulai dari tahap pendahuluan sampai dengan tahap pelaporan dan rekomendasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penelitian lapangan (*field research*), sementara untuk data sekunder didapat dari penelitian kepustakaan (*library research*).

Dari pelaksanaan audit operasional yang dilakukan terhadap IGD RSI Ibnu Sina Padang, didapatkan bahwa secara keseluruhan operasional yang menjadi tanggung jawab instalasi ini sudah memadai, efektif dan efisien dalam pencapaian tujuannya. Hal ini dilihat dari sudah dipenuhinya standar, kebijakan, dan peraturan-peraturan dalam operasionalnya sehingga kegiatan operasionalnya tersebut terlaksana dengan baik. Namun masih ada sedikit kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan agar efektivitas dan efisiensi lebih dapat ditingkatkan.

Keyword : Audit Operasional, prosedur layanan IGD, efektivitas dan efisiensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan rumah sakit sekarang ini menjadi semakin penting dengan meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Sehingga usaha di bidang ini akan mampu memberikan hasil yang memuaskan bagi pengguna fasilitas rumah sakit. Hal ini terlihat jelas dengan bertambahnya jumlah rumah sakit yang beroperasi, tidak hanya rumah sakit milik pemerintah tetapi juga rumah sakit milik swasta.

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (<http://indonesia.com/definisionline/index.php/2009/07/definisi-rumahsakit/online> diakses 14 Maret 2010). Pada umumnya sebuah rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh pihak rumah sakit tersebut. Maka dalam hal ini pihak manajemen rumah sakit dituntut mampu untuk menggerakkan, mengatur, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari berbagai kelompok tingkat profesional dan tenaga kerja non profesional yang ada untuk mencapai tujuan rumah sakit tersebut.

Walaupun pada saat sekarang ini jumlah rumah sakit yang beroperasi semakin meningkat, namun pada kenyataannya keberadaan rumah sakit ini tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk Indonesia. Salah satu indikatornya adalah tidak sesuainya antara jumlah penduduk dengan jumlah ranjang rumah sakit yang tersedia. Untuk saat ini, perbandingan antara jumlah ranjang rumah sakit dengan jumlah penduduk Indonesia masih sangat rendah. Untuk sepuluh ribu penduduk cuma tersedia enam ranjang rumah sakit (<http://net-asia.net/DefinisiRumahSakit.html/online> diakses 14 Maret 2010).

Selain dari masalah di atas, beberapa pelayanan yang tidak memuaskan dari rumah sakit telah banyak menjadi sorotan masyarakat akhir-akhir ini. Survei yang dilakukan oleh ICW pada akhir tahun 2009 di lima kota, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (<http://www.republika.co.id/berita/103569/icw-layanan-rs-bagi-pasien-miskin-buruk/online/diakses> 15 Maret 2010) menyebutkan pelayanan rumah sakit kepada pasien miskin masih buruk. Dari hasil survei, hampir 74,9 persen responden yang berasal dari masyarakat miskin mengeluhkan pelayanan rumah sakit. Selain itu, pelayanan juga tidak ramah gender. Sebanyak 78,3 persen pasien perempuan mengeluhkan sikap dokter yang kerap mengabaikan pasien. Tak hanya itu, mereka juga merasa kurang dihormati oleh petugas administrasi, perawat, maupun dokter. Selanjutnya adalah keluhan tentang adanya uang muka saat masuk rumah sakit. Rumah sakit juga masih melakukan penolakan kepada pasien miskin. Sialnya, saat mereka mengurus kartu pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin, seperti Jamkesmas, Jamkesda, Gakin, atau SKTM, agar ada keringanan biaya rumah sakit, sejumlah pungutan dilakukan terhadap mereka. Masalah lainnya berdasar temuan ICW adalah akses

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penanganan pada Instalasi Gawat Darurat harus cepat, tepat dan terorganisir dengan baik, hal ini diharapkan agar banyak nyawa pasien yang dapat diselamatkan. Sebagai salah satu instalasi yang penting pada suatu rumah sakit, ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja dari Instalasi Gawat Darurat ini. Mulai dari sumber daya manusia seperti dokter dan perawat yang berkompeten pada bidangnya, alat-alat canggih yang dapat membantu nyawa pasien, ruangan yang memadai, serta kerjasama antara pihak yang bekerja pada Instalasi Gawat Darurat ini. Langkah awal yang diperlukan dalam mencapai tujuan ini adalah penetapan berbagai aturan dan ketentuan yang akan dijadikan acuan dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Manajemen beserta direktur rumah sakit telah menetapkan berbagai macam aturan sebagai panduan operasi yaitu : standar operasional prosedur (SOP), prosedur tetap dan kebijakan. Semua aturan ini, telah dituangkan dalam bentuk dokumen.

Untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan dan layanan yang diberikan serta melihat penerapan dari aturan yang telah dibuat dalam IGD RSI Ibnu Sina ini, maka diperlukan audit operasional. Audit operasional atas IGD merupakan pemeriksaan dan penilaian terhadap pengelolaan kegiatan Instalasi Gawat Darurat, sehingga dapat menilai tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Audit operasional telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan persiapan pemeriksaan yang merupakan tahapan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Finisha. 2008. **Pengaruh Pemeriksaan Operasional atas Investasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Portofolio Investasi**. Bandung.
- Agoes, Sukrisno.2004. **Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)** oleh Kantor Akuntan Publik, Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. And James Klobbecke. 2000. **Auditing : an integrated Approach**, 8th edition, Prentice Hall International. Inc, upper saddle River., New Jersey.
- Arens, Alvin A. dan Mark S. Beasley. 2003. **Auditing dan Pelayanan Verifikasi : Pendekatan Terpadu**. Jakarta : PT. Indeks.
- Bayangkara, IBK. 2008. **Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)**. Jakarta : Salemba Empat.
- Boynton, William and Walter G Kell. 2001. **Modern Auditing Edisi ke 7**. Jakarta : Erlangga.
- Brink and Witt .2000. **Modern Internal Auditing 5th Edition**. New York : Ronald Press Publication.
- D. Saragih, Yohansen.(2003). **Peranan Audit Operasional Dalam Mendorong Efektivitas Pelayanan Kesehatan Unit Gawat Darurat Di Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Perjan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin)**. Bandung.
- Effendi, Antonius. 2004. **Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus Pada PT "X" di Bandung)**. Bandung.
- Fitrianti, Annisa. (2006). **Manfaat Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi kasus pada PT INTI (Persero) Divisi JTS Bandung)**. Bandung.
- Harmi, Yilka. (2006). **Audit Operasional Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibnu Sina Bukittinggi**. Padang.
- [Http : // net-asia.net/Definisi Rumah Sakit.html](http://net-asia.net/DefinisiRumahSakit.html)/online diakses 14 Maret 2010
- [Http : // indonesia.com/definisionline/index.php/2009/07/definisi-rumah-sakit/online](http://indonesia.com/definisionline/index.php/2009/07/definisi-rumah-sakit/online) diakses 14 Maret 2010).